

**MENUMBUHKAN LITERASI ANAK DI ERA DIGITAL BERBASIS
KOMUNITAS DI KOMUNITAS PEDULI MEMBACA (KOMPIM) MELALUI
LOMBA DEDONGENGAN DESA NGENEMPLAK KIDUL KEC. MARGOYOSO
KAB. PATI**

¹Nur Khoiriyah, ²Fajar Adhi Kurniawan, ³Aris Setiawan, ⁴Shofiyullah

¹²³⁴Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati)

E-mail: ¹⁾ Khoir@ipmafa.ac.id

Abstrak

Literasi anak menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan hari ini. Hal ini dipengaruhi berbagai sebab diantaranya semakin meluasnya efek negatif digital, dan efek dari pembelajaran daring saat covid-19. Lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar memiliki andil besar dalam memperbaiki literasi anak. Kegiatan Lomba Dedongengan menjadi salah satu upaya menumbuhkan literasi anak berbasis komunitas di Desa Ngemplak Kidul kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode PLA (Participatory Learning and Action). dengan menggunakan metode PLA berbagai pihak bisa ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dengan metode ini partisipasi berbagai pihak berhasil dilaksanakan. Berbagai pihak mitra meliputi KOMPIM, Pemerintah Desa setempat, lembaga pendidikan setempat, PMII Komisariat Mutamakin, Prodi KPI, dan Prodi PIAUD IPMAFA. Lomba dedongengan ini sukses dilaksanakan dengan peserta 11 anak, dan dengan antusias pelaksanaan dari lembaga mitra. Peserta lomba menyampaikan cerita dongeng kearifan lokal dengan menggunakan kostum yang menarik. Harapannya kegiatan ini bisa dilanjutkan secara kontinyu oleh komunitas setempat.

Kata kunci: Literasi Anak, Era digital, Dedongengan

Abstract

Child literacy is a big challenge for the world of education today. This is influenced by various reasons including the increasingly widespread negative effects of digital, and the effects of online learning during Covid-19. The school environment, family and the surrounding community have a big contribution in improving children's literacy. The Dedongengan Competition activity is one of the efforts to foster community-based children's literacy in Ngemplak Kidul Village, Margoyoso District, Pati Regency. This activity was carried out using the PLA (Participatory Learning and Action) method. by using the PLA method various parties can participate in the implementation of this activity. With this method the participation of various parties was successfully carried out. Various partners include KOMPIM, local village government, local educational institutions, PMII Mutamakin Commissariat, KPI Study Program, and PIAUD Study Program. This dedongengan contest was successfully carried out with 11 children participating, and enthusiastically from partner institutions. Contest participants convey local wisdom fairy tales using attractive costumes. It is hoped that this activity can be continued continuously by the local community.

Keywords: Child Literacy, Digital Era, Storytelling.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Literasi anak yang telah terlaksana di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Pati menjadi salah satu jawaban atas problematika rendahkan kualitas literasi anak saat ini. Kegiatan yang melibatkan berbagai stage holder masyarakat setempat ini memberikan ruang bagi anak-anak sekolah dasar dari 4 lembaga untuk mengasah kemampuan literasi anak. Acara lomba bercerita ini menjadi ajang anak-anak untuk mengasah kemampuan literasi sekaligus menambah mental anak.

Perkembangan kecanggihan informasi dan teknologi memiliki pengaruh besar di berbagai sektor, tidak terkecuali sektor pendidikan anak. Keadaan paska pandemi yang mengharuskan semua lembaga pendidikan melakukan pembelajaran secara daring memberikan kesempatan bagi anak untuk mengakses teknologi internet. Kemajuan ini mengandung dampak positif dan negatif. Dampak positifnya bisa berupa semakin luasnya jangkauan pengambilan informasi bahan belajar anak, bisa menggunakan *gime online* yang bisa mengasah kecerdasan anak, dan lainnya. Namun demikian kemajuan teknologi juga menunjukkan efek negatif seperti terjadinya kurangnya sosialisasi anak, kerentanan pada pornografi, dan rendahnya penguasaan literasi anak (Chasanah, 2021).

Menurut Harvey J. Graff Literasi merupakan kemampuan pada diri seseorang untuk menulis dan membaca. Literasi anak menjadi literasi bagian dasar. Literasi dasar adalah kemampuan dasar dalam membaca, menulis, mendengarkan dan berhitung. Tujuan adanya literasi yaitu untuk membantu generasi yang mampu berfikir kritis dalam menyikapi segala hal, dapat mengembangkan dan menumbuhkan budi pekerti, dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan cara membaca segala macam informasi yang bermanfaat.

Proses optimalisasi literasi anak perlu didukung oleh berbagai elemen yang berada dalam lingkungan pendidikan anak. Setidaknya ada 3 pihak yang berkaitan secara langsung terkait literasi anak, pertama keluarga, kedua lembaga sekolah, dan ketiga lingkungan sekitar. Keluarga yang menjadi lingkungan pertama anak menjadi benteng pertama untuk mendukung proses pembelajaran anak (Antasari, 2016). Lembaga sekolah menjadi penanggung jawab akademik anak selama di sekolah. Sedangkan lingkungan sekitar menjadi pendukung atas terbentuknya kebiasaan literasi anak (Solihat & Riansi, 2018).

Permasalahan literasi anak ini tidak hanya terjadi di perkotaan, bahkan hari ini masalah ini juga merambah di masyarakat pedesaan (Soekanto, 2010). Konstruksi sosiologis terkait meluangkan waktu dan berkumpul dengan keluarga tidak berlaku di Desa Ngemplak Kidul. Tuntutan sosial ekonomi yang semakin tinggi, membuat para orang tua fokus pada pemenuhan kewajiban kebutuhan ekonomi saja. Anak-anak lebih banyak bermain dengan *smartphone* daripada bermain dengan teman-teman sebaya atau kegiatan positif lainnya.

Melihat Fenomena ini, Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Mahasiswa Prodi Zakat Wakaf untuk membuat Komunitas Peduli Membaca (KOMPIM) sebagai salah satu implementasi dari mata Kuliah bersama *Networking and Fundrising*. Dengan adanya komunitas ini kegiatan Pengabdian kepada masyarakat program dari LPPM IPMAFA tahun 2022. Dengan mengambil judul kegiatan “Menumbuhkan Literasi Anak Di Era Digital Berbasis Komunitas Di Komunitas Peduli Membaca (KOMPIM) Desa Ngemplak Kidul Kec. Margoyoso Kab. Pati” dengan kegiatan berupa lomba Dedongengan siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Desa Ngemplak Kidul.

Kegiatan Literasi anak berbasis komunitas ini akan dilaksanakan dengan metode PLA (*Participatory Learning and Action*). PLA merupakan bentuk baru dari metode pemberdayaan masyarakat yang dahulu dikenal sebagai "*learning by doing*" atau belajar sambil bekerja. Secara singkat, PLA adalah metode pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari proses belajar tentang suatu topik, seperti pesemaian, pengolahan lahan, perlindungan hama tanaman, dll (Diana, 2019). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap *Assasment dan planning, Lobbi, and Organizing Stage Holders, Implementation, Evaluation CIPP, dan RTL* (Muslim, 2012).

Literasi Anak dilakukan oleh berbagai pihak sebagai upaya perbaikan. Pemerintah mulai tahun 2015 membentuk Gerakan Literasi Sekolah atau biasa dikenal GLS merupakan suatu gerakan inovatif Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mewujudkan generasi yang literat (Faizah, 2016). Kegiatan Literasi anak juga dilaksanakan

di Pondok Pesantren. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk membantu misi Yayasan Pondok Pesantren Yatim Piatu & Dhuafa Bahrul Ulum dalam menyelenggarakan pelatihan peningkatan keterampilan dalam bidang literasi dasar. Sedangkan, secara spesial tujuan aktivitas pengabdian pada warga ini ialah menyokong Yayasan Pondok Pesantren Yatim Piatu & Dhuafa Bahrul Ulum dalam meningkatkan minat dan pemahaman peserta didiknya dalam dunia literasi. Selain itu, memberikan penyuluhan soft skill kepada para peserta untuk meningkatkan kemampuan literasi antara lain membaca, menulis, menyimak dan lain-lain (Mubarok, 2014). Kegiatan literasi anak bisa dilakukan dengan metode mendongeng pada anak (Sumaryanti, 2018).

Kegiatan mendongeng masuk Literasi Dasar (*Basic Literacy*), literasi jenis ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung. Dalam literasi dasar, kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasar pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi (Kern, 2000).

Beberapa kegiatan literasi di atas memberikan bukti sekaligus dorongan bagi tim untuk melakukan kegiatan yang sama di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kaputen Pati. Ada beberapa hal yang menjadi alasan penting kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kesibukan masyarakat desa setempat yang sangat padat di sektor ekonomi membuat perhatian dan kontribusi keluarga untuk mendampingi proses literasi anak sangat rendah. Selain itu, pasca pembelajaran daring masa pandemi memberikan efek negatif bagi perkembangan literasi anak. Dua faktor ini merupakan alasan utama untuk melaksanakan kegiatan literasi anak berbasis komunitas.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode PLA (Participatory Learning and Action). dengan menggunakan metode PLA berbagai pihak bisa ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dengan metode ini partisipasi berbagai pihak berhasil dilaksanakan. Berbagai pihak mitra meliputi KOMPIM, Pemerintah Desa setempat, lembaga pendidikan setempat, PMII Komisariat Mutamakin, Prodi KPI, dan Prodi PIAUD IPMAFA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu; Tahap pertama adalah *assasment* dan *planning*. Proses ini berlangsung di awal kegiatan dengan melibatkan berbagai pihak yang ada dalam KOMPIM. Tahap kedua adalah *Lobbi* dan *Organizing Stage Holders*. Tahapan ini melakukan proses kerjasama dengan berbagai pihak yang telah terlibat dalam pendirian KOMPIM. Tahap ketiga adalah *Implementation* atau pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan secara aktif berbagai pihak yang menjadi mitra dan mengajak secara aktif para peserta kegiatan. Tahap keempat kegiatan ini adalah evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ngemplak Kidul dilaksanakan pada Sabtu, 23 Juli 2022 bertempat di aula balai Desa Ngemplak Kidul. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Lomba Bercerita atau Dongeng Bagi Siswa SD dan MI baik negeri maupun swasta Tingka Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap *assasment dan planning, Lobbi, and Organizing Stage Holders. Implementation, Evaluation dan RTL*.

Tahap pertama adalah *assasment* dan *planning*. Proses ini berlangsung di awal kegiatan dengan melibatkan berbagai pihak yang ada dalam KOMPIM. Sebagaimana pendirian KOMPIM yang berdasarkan partisipasi berbagai pihak, pelaksanaan kegiatannya tidak terlepas dari partisipasi berbagai pihak pula. Berdasarkan hasil pemetaan awal perlu dilakukan kegiatan atau event besar pertama untuk memulai kegiatan literasi anak. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek, kegiatan literasi anak berupa lomba mendongeng anak usia pendidikan dasar menjadi kegiatan pertama program literasi anak ini.

Tahap kedua adalah *Lobby* dan *Organizing Stage Holders*. Tahapan ini melakukan proses kerjasama dengan berbagai pihak yang telah terlibat dalam pendirian KOMPIM. Beberapa pihak yang telah menjadi mitra kegiatan ini adalah pemerintah Desa Ngemplak Kidul, IPNU dan IPPNU desa Ngemplak Kidul, civitas prodi PMI IPMAFA, PMII Komisariat Syekh Ahmad Mutamakin, Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah di Desa Ngemplak Kidul Kabupaten Pati. Selain beberapa pihak di atas, tim juga berencana untuk bekerjasama dengan civitas Prodi KPI untuk pengoptimalan *out put* pelaksanaan kegiatan berupa konten-konten kekinian.

Tahap ketiga adalah *Implementation* atau pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan secara aktif berbagai pihak yang menjadi mitra dan mengajak secara aktif para peserta kegiatan. Mitra pelaksana kegiatan adalah pemerintah Desa Ngemplak Kidul, SDN 01 Ngemplak Kidul, SDN 02 Ngemplak Kidul, SDN 3 Ngemplak Kidul, dan MI Darun Najah. Peserta kegiatan adalah anak-anak masyarakat Desa Ngemplak Kidul dengan rentan usia sekolah dasar dengan perkiraan usia 6-12 tahun. Total peserta kegiatan ini adalah 11 peserta.

Tahap keempat kegiatan ini adalah evaluasi. Evaluasi kegiatan dengan menggunakan CIPP, evaluasi CIPP yang merupakan sebuah pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambil keputusan untuk memberikan bantuan kepada administrator atau leader pengambil keputusan. Hasil dari evaluasi ini akan memberikan alternatif pemecahan masalah bagi para pengambil keputusan.

Berikut ini evaluasi dari tahapan Kegiatan Literasi anak meliputi, *Contect*, *In-put*, *Process*, dan *Produk*. *Contect* dalam proses Evaluasi penelitian ini murni berbentuk partisipatif yang mana dilakukan oleh tim bersama dengan beberapa pihak pendiri KOMPIM. Metode ini sekaligus menjadi pembeda dengan berbagai metode lainnya, bukan hanya sekedar seminar, workshop, penelitian library, akan tetapi peneliti melakukan penelitian secara langsung dan ikut berpartisipasi didalamnya.

In-put dalam pengambilan keputusan tim dan penetapan program – kegiatan mendapatkan masukan dari berbagai pihak, seperti dari mahasiswa Prodi PMI yang menjadi salah satu pendiri dari KOMPIM

Process Dalam proses pelaksanaan kegiatan, tim akan berkolaborasi dengan berbagai pihak pendiri atau stage holders yang sudah ada. Kegiatan ini juga akan lebih banyak melibatkan partisipasi masyarakat setempat dengan tujuan menguatkan indikator keberlanjutan kegiatan yang akan dilaksanakan RTL. Selain dengan berbagai pihak yang sudah ada kegiatan ini juga mengukur bentuk partisipasi berbagai pihak untuk melihat progress dan dinamika kegiatan. Selain pada para pihak yang sudah ada tim tidak menutupkemungkinan untuk membuka peluang sebesar-besarnya bagi berbagai pihak yang akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Produk dalam istilah dunia pendampingan atau pengabdian masyarakat, produk ini bisa disebut juga sebagai *output* kegiatan. *Output* kegiatan yang ditarget dalam kegiatan ini adalah Kegiatan Literasi Anak dengan acara “Lomba bercerita anak dengan tema-tema kearifan lokal” .



Gambar 1. Penampilan Peserta Bercerita (dokumentasi peneliti, 2022)

Kegiatan ini menggunakan beberapa ketentuan lomba sebagai acuan kegiatan. Ketentuan Pengiriman Peserta ke Tingkat Desa Ngemplak Kidul Setiap lembaga mengirimkan maksimal 5 anak dan Setiap lembaga mengirimkan maksimal 3 pendamping lomba. Persyaratan Peserta berupa Siswa siswi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang masih duduk di kelas 4, 5 dan 6, berasal dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri maupun Swasta, dan memiliki pengalaman membaca cerita. Materi lomba bersumber dari cerita rakyat yang berasal dari daerah/budaya lokal, cerita tersebut bisa diambil dari perpustakaan sekolah masing masing atau perpustakaan umum Kabupaten/Kota masing masing.

Adapun kriteria cerita yang disampaikan harus telah diedit dan diminimalisir dari unsur kekerasan, telah diedit dan diminimalisir dari unsur pembunuhan, telah diedit dan diminimalisir dari unsur perebutan kekuasaan, telah diedit dan diminimalisir dari unsur percintaan, romantisme, dan perselingkuhan. Tidak diperbolehkan mengandung unsur SARA dan Pornografi. Namun tanpa mengurangi esensi dari isi cerita yang akan disampaikan. Beberapa indikator komponen penilaian meliputi Penampilan yaitu lebih ditekankan kepada penampilan peserta, apakah ia tampil dengan santai atau wajar, penuh percaya diri, meyakinkan dan mantap atau sebaliknya. Cara bercerita atau teknik bercerita yaitu para peserta hendaknya memulai atau penampilannya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut : volume suara, artikulasi, diksi, tempo, dan kecepatan serta proyeksi. Penguasaan Materi yaitu peserta harus menguasai isi cerita dan menghayati cerita yang dibawakan, disamping itu peserta harus melakukan improvisasi maupun menyesuaikan fantasi dan imajinasi dalam berintegrasi dengan materi cerita yang dibawakan. Kemampuan atau skill peserta yaitu peserta harus bisa mendayagunakan seluruh kemampuan (potensi) dengan memadukan ketiga unsur penilaian di atas secara kreatif, efektif dan inovatif. Kostum atau Pakaian yaitu peserta harus bisa memvisualkan cerita lewat kostum yang dipakai, peserta diharapkan melakukan improvisasi dalam menggunakan kostum di atas panggung.

Adapun susunan acara *Dedongengan* Lomba Bercerita Anak-anak Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Komunitas Peduli Membaca Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati Sabtu, 23 Juli 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel rundown acara

o	Waktu	Acara	Pengisi
.	07.30-08.00	Registrasi Peserta	Sekretaris
.	08.00-08.30	Persembahan Tari TIM PIAUD IPMAFA	Farah Kamilia dan tim
.	08.30-08.40	Pembukaan Acara	M. Khasya Satriya Nabilla Azka Maziya
.	08.40-08.50	Sambutan dan Pembukaan Lomba	Kepala Desa Ngemplak Kidul
.	08.50-09.10	Pembacaan tata tertib Lomba	Mieska Ajrillah Firamadhani
.	09.10-10.50	Lomba bercerita	Juri 1 Konten : Ragil Haryo (Pegiat Sejarah Tlogowungu) Juri 2 Baju/tampilan : Pemerintah Desa Ngemplak Kidul Juri 3 Perform : Hafilda Silviana (Mahasiswa KPI IPMAFA)
.	10.50-11.00	Penampilan Akustik Full	Kholis dkk
.		Pengumuman Lomba	Mieska Ajrillah Firamadhani
.	11.00-11.15	Penutup	Satriya dan Nabilla

Peserta lomba dari kegiatan KOMPIM di balai desa Ngemplak Kidul terdiri dari seluruh Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah di Desa Ngemplak Kabupaten Pati. Total peserta yang datang di hari pelaksanaan adalah 11 Peserta. Terdiri dari 05 peserta dari SD Negeri 1 Ngemplak Kidul, 0 peserta dari SD Negeri 2 Ngemplak Kidul, 02 peserta dari SD Negeri 3 Ngemplak Kidul, 04 peserta MI Darrun Najah.

Setelah dilakukan penilaian dari juri berdasarkan ketentuan – ketentuan yang sudah dirancang dan disetujui dari pihak panitia dan juri maka didapatkan juara Lomba Bercerita atau Dongeng Bagi Siswa SD dan MI baik negeri maupun swasta Tingkat Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati adalah sebagai berikut :

- Juara 1: Oktavia Putri Qotrunnada (SD N Ngemplak Kidul 01)
- Juara 2: Earlyta Arsyfa Salsabila (SD N Ngemplak Kidul 01)
- Juara 3: Rifda Aina Mazaya (MI Darun Najah)
- Juara Carita Terunik : Andrea Mahestri Surya Gemilah (SD N Ngemplak Kidul 01)
- Juara Ekspresi Terheboh : Earlyta Arsyfa Salsabila (SD N Ngemplak Kidul 01)

- Juara Kostum Terbaik : Zaskia Nur Aira Anashika (SD N Ngemplak Kidul 03)

Beberapa hasil kerjasama dengan mitra menjadi pendukung suksesnya acara ini. Organisasi Penyelenggara Tingkat Desa Ngemplak Kidul Organisasi penyelenggara Tingkat Desa berada di Desa yang bersangkutan, tepatnya diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa dalam rangka PkM Dosen & Mahasiswa IPMAFA tahun 2022 yang berlokasi di Desa Ngemplak Kidul. Organisasi penyelenggaraan (atau Kepanitiaan) terdiri atas : Pengarah, Panitia Penyelenggara, Dewan Juri, Sekretariat Panitia. Kepanitiaan Lomba di Desa Ngemplak Kidul dibentuk dengan kerja sama dosen dan mahasiswa penerima PkM dan perangkat desa terkait. Biaya penyelenggaraan kegiatan di Desa Ngemplak Kidul dibebankan kepada anggaran PkM Dosen dan Mahasiswa IPMAFA 2022.

Penyediaan tempat acara oleh pemerintah desa dengan menggandeng banyak stakeholder atau pemangku kepentingan salah satunya adalah Pemerintahan Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan di Balai Desa Ngemplak Kidul. Tidak hanya menyediakan tempat, tetapi dari penyediaan kursi, meja dan perangkat pendukung untuk keperluan lomba seperti ruangan transit dan ruangan gudang penyimpanan alat keperluan event.

Juri lomba Susunan anggota Dewan Juri ditetapkan sebanyak 3 (tiga) orang (satu orang Ketua merangkap anggota, dan dua anggota). Juri pertama adalah pakar atau seseorang yang memiliki kompetensi dan/atau track record pengalaman kerja yang sangat baik atau diteladani dari bidang atau aktivitas terkait dengan kegemaran membaca dan kegiatan literasi. Juri kedua adalah pemuda yang gemar menggeluti dunia public speaking dan gemar kegiatan literasi khususnya mendongeng atau bercerita. Juri ketiga berasal dari Pemerintahan Desa Ngemplak yang dihadiri langsung oleh Kepala Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Kesediaan mengikuti, dan berpartisipasi aktif dalam mempersiapkan lomba oleh lembaga pendidikan. Proses pra-event Lomba Bercerita atau Dongeng Bagi Siswa SD dan MI baik negeri maupun swasta Tingkat Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, panitia melakukan pertemuan atau *technical meeting* untuk menyamakan persepsi dan konsep lomba. Pelaksanaan technical meeting didatangi oleh 2 dari 4 lembaga yang disasar. Untuk peserta yang terkendala datang, panitia membuatkan pedoman dengan format .pdf yang bisa diakses secara mudah. Sehingga tidak ada peraturan dan persepsi yang berbeda dari tiap peserta.

Pemaparan peraturan acara sampai kepada teknis acara dipresentasikan secara lengkap dan jelas. Komitmen untuk ikut berpartisipasi dan memeriahkan acara secara jelas disepakai antara panitia dengan peserta yang datang, juga konfirmasi antara panitia dan peserta secara online. Pelaksanaan lomba dapat diikuti oleh 3 dari 4 sekolah yang disasar, waktu dan pemilihan peserta secara internal sekolahan menjadi kendala utama peserta tidak bisa datang dan ikut berpartisipasi. Di luar dari kendala yang ada peserta dari Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah yang datang, berpartisipasi dengan sungguh – sungguh dan menampilkan kemampuan secara maksimal mulai dari unsur cerita sampai kepada kostum dan ekspresi yang ditampilkan.

Kesediaan ikut dalam memeriahkan acara Prodi KPI dan Prodi PIAUD. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan Lomba Bercerita atau Dongeng Bagi Siswa SD dan MI baik negeri maupun swasta Tingka Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Panitia yang berasal dari Mahasiswa dan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, bekerja sama dengan Prodi Komunikasi dan Penyiaran islam guna untuk penyediaan Live Streaming di Youtube KOMPIM agar pendokumentasian bisa disaksikan kembali secara mudah dan tidak berbayar oleh peserta lomba dan lembaga Pendidikan yang mengikuti lomba. Tidak hanya live streaming tetapi kerja sama dengan Prodi Komunikasi dan

Penyiaran Islam juga untuk pendokumentasi foto, penampilan musik akustik dan host/mc ketika acara berlangsung.

Sementara itu kerja sama dengan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah dengan menampilkan tarian khas dari PIAUD IPMAFA untuk pembukaan acara Lomba Bercerita atau Dongeng Bagi Siswa SD dan MI baik negeri maupun swasta Tingkat Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PkM yang berjudul menumbuhkan literasi anak di era digital berbasis komunitas di Komunitas Peduli Membaca (KOMPIM) melalui lomba dedongengan literasi anak menjadi kegiatan percontohan hal yang perlu diperhatikan pada era digital ini. Gadget dinilai sebagai alat yang mampu membawa kenyamanan tersendiri bagi anak dalam kehidupan sehari-hari, dengan berbagai fitur dan aplikasi yang menarik. Sehingga peran orang tua mulai tergantikan dengan adanya gadget, dimana dulu orang tua sebagai pendamping dalam kehidupan anak sekarang ini tergantikan oleh adanya gadget. Ada beberapa pihak yang memiliki peran penting dalam agenda besar ini yaitu pemerintah, lingkungan sekitar anak (keluarga), sekolah, dan masyarakat umum. Penggunaan gadget yang terlalu lama membawa dampak negatif bagi perilaku sosial anak karena kurangnya waktu untuk bermain, belajar, bersosialisasi, dan berinteraksi baik dengan teman sebaya maupun lingkungan sekitarnya.

Program pengabdian masyarakat yang berupa Kegiatan lomba bercerita dan mendongeng ini dilaksanakan di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, tepatnya di Balai Desa Ngemplak Kidul. Jumlah peserta yang ikut adalah 11 peserta. Peserta berasal dari 2 tipe lembaga Pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 1, 2, 3 dan Madrasah Ibtidaiyah Darrun Najah yang merupakan lembaga Pendidikan yang terletak di Desa Ngemplak Kidul.

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat melestarikan budaya mendongeng yang kian menipis. Pesan melalui “Tradisi lisan” yang merupakan salah satu asset asli Indonesia seperti legenda, mitos, fable, dongeng, epos dan sejarah sebagian sudah diabadikan dalam bentuk tulisan. Tulisan ini sebagian besar sudah menjadi koleksi perpustakaan, contoh : Cerita si Leungli, Sangkuriang, sakadang kuya jeung sakadang monyet ngala cau, dan sebagainya. Cerita-cerita semacam ini bila diangkat kembali dapat membangkitkan cinta anak terhadap budaya daerah (budaya lokal). Melalui cerita rakyat nusantara yang dikemas dan dipentaskan secara baik dan indah akan menumbuhkan rasa kekaguman kepada khasanah kekayaan budaya bangsa, yang pada gilirannya akan menumbuhkan rasa menghormati, rasa bersatu padu dalam ikatan kebangsaan yaitu bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, I. W. (2016). Dukungan Orang Tua dalam Membangun Literasi Anak. *EduLib*, 6(2), 138–146. <http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/5025/3573>
- Chasanah, F. (2021). *PENTINGNYA LITERASI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR*. Sdidarulhudasmg.Sch.Id/. sdidarulhudasmg.sch.id/2021/10/26/pentingnya-literasi-untuk-anak-sekolah-dasar/
- Diana, R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan Metode PLA (Partipatory Learning and Action)*. [Htts://Rumahsosiologi.Com](https://Rumahsosiologi.Com). <https://rumahsosiologi.com/e-resources/penelitian/96-pemberdayaan-masyarakat-desa-dengan-pembelajaran-pembuatan-cocopeat>
- Faizah, D. U. (2016). *Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah* (1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kern, R. (2000). *Literacy and Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Mubarok, Y. dkk. (2014). *Abdi laksana*. 3, 183–189.
- Muslim, A. (2012). *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat* (1st ed.). Samudra Biru.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar – Soerjono Soekanto* (Edisi Revi). Raja Grafindo Persada.
- Solihat, I., & Riansi, E. S. (2018). Literasi Cerita Anak Dalam Keluarga Berperan Sebagai Pembelajaran Pembentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 258. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3869>
- Summaryanti, L. (2018). Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 3(1), 117. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v3i1.1332>
- Data SD Negeri Ngemplak Kidul 01 diambil dari : <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/D167DCEB886F9DB0166B>
- Data SD Ngemplak Kidul 03 diambil dari : <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/BFA5DE28489DA72B95A6>
- Profil Madrasah Darun Najah diambil dari : <https://www.darunnajahpati.sch.id/2021/12/18/profil-madrasah-darunnajah-ngemplak-kidul-margoyoso-pati/>